

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI E-COURT UNTUK PARALEGAL DI LEMBAGA BANTUAN HUKUM "UNGGUL"

Dadan Herdiana, Susanto, Muhamad Iqbal, Iin Indriani, Wawan Supriyatna
Universitas Pamulang
dosen02088@unpam.ac.id

Abstract

This Community service was entitled Training on the Use of E-Court Applications for paralegals at the Superior Legal Aid Institute for South Tangerang City. The purpose of this service is to provide an understanding of the use of the E-Court application, especially for administrators and paralegals at the Superior Legal Aid Institute for South Tangerang City. The method used was the delivery of material and practice using the E-Court and discussions with the paralegals and administrators of the Superior LBH. The conclusion of this service is that LBH Unggul will be able to maximize its role and function as a facilitator for justice seekers quickly, economically and efficiently through the E-Court application apart from that the paralegals on duty at the Superior LBH get additional knowledge in the field of Information Technology, especially in the field of Law through E-Court Application.

Keywords: E-Court, LBH Unggul, Application

Abstrak

Pengabdian ini berjudul Pelatihan Penggunaan Aplikasi E-Court untuk paralegal di Lembaga Bantuan Hukum Unggul Kota Tangerang Selatan. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan pemahaman tentang penggunaan aplikasi E-Court khususnya untuk para pengurus dan paralegal di Lembaga Bantuan Hukum Unggul Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi dan praktik penggunaan E-Court dan diskusi dengan para paralegal dan pengurus LBH Unggul. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah bahwa LBH Unggul akan dapat memaksimalkan peran dan fungsinya sebagai fasilitator bagi para pencari keadilan dengan cepat, hemat dan efisien melalui Aplikasi E-Court selain dari itu paralegal yang bertugas di LBH Unggul mendapatkan tambahan pengetahuan dibidang Teknologi Informasi khususnya dibidang Hukum melalui Aplikasi E-Court.

Kata Kunci: E-Court, LBH Unggul, Aplikasi

PENDAHULUAN

Undang-Undang Kekuasaan Kehakiman menggariskan sebuah ketentuan bahwa pengadilan harus membantu pencari keadilan dan berusaha mengatasi segala hambatan dan rintangan untuk dapat tercapainya peradilan yang sederhana, cepat dan biaya ringan. Ketentuan ini Sistem administrasi peradilan telah diterapkan (manajemen kasus yang efektif dan efektif). Mahkamah Agung Republik Indonesia Rencana reformasi peradilan sedang berlangsung pada 2010-2035 agenda agenda untuk program reformasi Pandangan yang sangat bagus tentang kekuatan keadilan (baca: Mahkamah Agung).

Modernisasi manajemen kasus terkait erat dengan renovasi Teknologi informasi, salah satu fitur pemulihan domain bantuan. Atas hal tersebutlah maka sistem E-Litigasi mulai di perkenalkan guna tercapainya peradilan yang sederhana, cepat dan biaya ringan dan moderenisasi manajemen kasus di masing-masing Pengadilan yang di harapkan dapat memberikan berbagai keuntungan yaitu kecepatan (*speed*), konsistensi (*consistency*), ketepatan (*precision*), dan keandalan (*reliability*), hal tersebut mengingat terdapat beberapa problematika khas yang menjadi kebiasaan dalam sistem pengadilan yakni penanganan perkara yang lambat, sulit diakses hingga pada titik integritas para aparatur di dalamnya, dan kesemua hal tersebut selain menjadi momok dalam di berbagai pengadilan juga menjadi problematika yang menghinggapi Mahkamah Agung (MA).

Tema ini dirasa penting untuk diangkat dan disosialisasikan sebab dengan e-Court, para advokat, biro hukum, jaksa selaku pengacara negara, dan in house lawyer yang

ditunjuk badan hukum serta kuasa insidentil terutama sekali bagi Paralegal yang memenuhi syarat sebagai pengguna sistem informasi peradilan bisa dengan mudah menjalani proses persidangan dan memantau litigasi untuk persidangan di tingkat pertama juga diikuti dengan pemanfaatan e-court untuk upaya hukum banding kasasi dan peninjauan kembali terhadap perkara yang menggunakan e-litigasi pada tingkat pertama.



Gambar 1 Kegiatan PKM Dosen Unpam di LBH Unggul Kota Tangsel

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Tim Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah lima orang dosen ilmu hukum bermaksud memberikan tambahan pengetahuan kepada paralegal pada LBH Unggul melalui Penyuluhan Penggunaan Aplikasi E-Court untuk paralegal di Lembaga Bantuan Hukum Unggul Kota Tangerang Selatan.

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman tentang penggunaan aplikasi E-Court khususnya untuk para pengurus dan paralegal di Lembaga Bantuan Hukum Unggul Kota Tangerang Selatan sehingga setelah Penyuluhan ini dilaksanakan,

paralegal di LBH Unggul lebih mudah lagi dalam memberikan pelayanan hukum kepada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu tahap pertama tahapan Pra Kegiatan diantaranya adalah survey lokasi dan kebutuhan-kebutuhan mitra pengabdian dalam hal ini LBH Unggul. Setelah itu dilanjutkan dengan menyusun materi yang dibutuhkan oleh Mitra, menyusun jadwal pemberian materi, dan pembagian tugas tim pengabdian.

Tahap Kedua adalah Tahap Pelaksanaan Kegiatan. Pada tahapan ini akan diberikan pemahaman tentang teknis penggunaan E-Court dan E-Litigasi kepada peserta kegiatan yang terdiri dari Advokat dan Paralegal LBH Unggul. Penyuluhan dilaksanakan dengan metode Ceramah dimana metode ini dipilih guna memberikan penjelasan tentang teori-teori dan dasar-dasar penggunaan E-Court dan E-Litigasi. Metode selanjutnya adalah diskusi dan tanya jawab dimana metode ini digunakan agar merangsang daya pikir peserta dalam menerima informasi terkait teori dan dasar-dasar E-Court dan E-Litigasi. Metode terakhir adalah praktik menggunakan aplikasi E-Court dan E-Litigasi dimana seluruh peserta dapat langsung mengetahui aplikasi E-Court dan E-Litigasi melalui perangkat masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di Lembaga Bantuan Hukum Unggul berjalan baik dan lancar. Lembaga bantuan Hukum Unggul merupakan Lembaga yang memberikan bantuan hukum secara Cuma-Cuma kepada

masyarakat yang memiliki keterbatasan finansial dalam mencari keadilan.

LBH Unggul didirikan pada tahun 2015 oleh 10 orang alumni fakultas hukum Universitas Pamulang. Lembaga ini didirikan untuk lebih memperkuat gerakan sosial memperjuangkan penegakan hukum, hak azasi manusia dan pembangunan hukum yang adil dan demokratis dalam hal memberikan bantuan hukum bagi rakyat miskin dengan mengusung Tema “Keadilan Untuk Rakyat”

Didasarkan pada pengalaman dan kemampuan dari sebagian besar Alumni dan aktifis lembaga ini akan secara terus menerus fokus bekerja memberikan bantuan hukum dan pembangunan kesadaran hukum dan hak-hak rakyat terhadap negara di daerah-daerah Kota dan Kabupaten se Tangerang Raya, maka pemikiran jangka panjang untuk melihat perspektif pembangunan masyarakat sipil yang sadar hukum dan paham untuk memperjuangkan hak-hak mereka didepan hukum secara damai dan saling menghargai perbedaan menjadi latar belakang pentingnya wadah gerakan yang bekerja lebih fokus lagi untuk pembangunan masyarakat hukum di Tangerang Raya terutama diwilayah Kota Tangerang Selatan.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai pemberi bantuan hukum kepada masyarakat, pengurus dan paralegal LBH unggul dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan dunia peradilan terkhusus kaitannya dengan perkembangan teknologi informasi dalam dunia peradilan seperti E-Court dan E-Litigasi.

Materi E-Court disampaikan oleh Dr. Susanto, S.H., M.M., M.H. selaku Ketua Pengabdian sekaligus juga sebagai Advokat yang memang telah sangat familier dan sangat menguasai Aplikasi E-Court dan E-Litigasi.



Gambar 2 Para Peserta Serious Menyimak Materi PKM

Lahirnya aplikasi e-court tidak terlepas dari Peraturan Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2018. Aplikasi e-court merupakan perwujudan dari implementasi Peraturan Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2018 tentang Administrasi Perkara di Pengadilan Secara Elektronik. Peraturan Mahkamah Agung Nomor 03 Tahun 2018 merupakan inovasi sekaligus komitmen bagi Mahkamah Agung Republik Indonesia dalam mewujudkan reformasi di dunia peradilan Indonesia (Justice reform) yang mensinergikan peran teknologi informasi (IT) dengan hukum acara (IT for Judiciary)

E-Court merupakan sebuah instrumen pengadilan sebagai bentuk pelayanan terhadap masyarakat dalam hal pendaftaran perkara secara *online*, pembayaran secara *online*, mengirim dokumen persidangan (replik, duplik, kesimpulan, jawaban) dan pemanggilan secara *online*. Aplikasi *e-court* perkara diharapkan mampu meningkatkan pelayanan dalam fungsinya menerima pendaftaran perkara secara *online* dimana masyarakat akan menghemat waktu dan biaya saat melakukan pendaftaran perkara.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang kompleks dan berubah – ubah dari waktu ke waktu, jelas seorang advokat dan paralegal harus terus mengikuti perkembangan. Karena itu terlibat dalam suatu proses belajar yang tiada hentinya (*continuous legal education*) dan kewajiban belajar adalah merupakan vonis seumur hidup bagi seorang advokat maupun paralegal.

Advokat dan Paralegal LBH Unggul saat ini berjumlah 30 orang, dimana Advokat berjumlah 20 orang dan sisanya adalah paralegal. Secara umum baik Advokat maupun paralegal LBH Unggul sudah

mengetahui keberadaan Aplikasi E-Court dan E-Litigasi akan tetapi dalam hal praktik menggunakannya hanya beberapa Advokat saja yang sudah menggunakan aplikasi tersebut.

Pengabdian Masyarakat ini sangat diapresiasi oleh LBH Unggul dan sangat membantu memberikan kompetensi tambahan kepada Advokat dan Paralegal yang bertugas di LBH Unggul. Aplikasi E-Court dan E-Litigasi sangat bermanfaat bagi para pemberi bantuan hukum di LBH Unggul, karena dengan aplikasi E-Court akan dapat mennghemat biaya dan waktu dalam memberikan pelayanan hukum. Terlebih LBH Unggul merupakan Lembaga yang membantu masyarakat mencari keadilan secara Cuma-cuma (*Pro Bono*).

Para peserta pelatihan yang terdiri dari Advokat dan Paralegal LBH Unggul merasa senang dan bersyukur dengan dilaksanakannya pelatihan E-Court dan E-Litigasi ini. Pelatihan ini dirasa bermanfaat dan menambah pengetahuan teknologi informasi yang berkaitan dengan bantuan hukum.



Gambar 2. Photo bersama Tim PKM, Peserta, dan Mahasiswa .

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Pelatihan Penggunaan Aplikasi E-Court untuk paralegal di Lembaga Bantuan Hukum Unggul Kota Tangerang Selatan” berjalan dengan lancar. Semua peserta antusias mengikuti rangkaian kegiatan sampai selesai. Seluruh peserta dan Pengurus LBH Unggul menyambut baik tema yang disampaikan karena tema ini sangat sesuai dengan kebutuhan Paralegal yang bertugas di LBH Unggul yang setiap hari melakukan advokasi terhadap masyarakat yang tidak mampu dalam menyelesaikan perkara hukumnya.

Saran

Pengabdian selanjutnya diperlukan tema-tema yang lebih spesifik tentang pembinaan untuk menuju lembaga Bantuan Hukum yang lebih Unggul.

Perlu adanya target dan pelatihan secara nyata dari penyuluh yang diberikan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme paralegal dan advokat LBH Unggul.

Daftar Pustaka

Ditjenmiltun Mahkamah Agung RI, E-Court, Era Baru Beracara di Pengadilan, <https://www.pt-bengkulu.go.id/berita/e-court-erabaruberacara-di-pengadilan>

Iqbal Muhamad, Susanto, Sutoro Moh. 2019. Fungsionalisasi E-Court Dalam Menekan Judicial Corruption Pada Tingkat Manajemen Administrasi Perkara

Iqbal, M. I., Susanto, S., & Sutoro, M. (2019). Functionalization of E-Court System in Eradicating Judicial Corruption at The Level of Administrative

Management. *Jurnal Dinamika Hukum*, 19(2), 370-388.

Mahkamah Agung Republik Indonesia, *Buku Panduan e-Court Panduan Pendaftaran Online untuk Pengguna Terdaftar*, Electronics Justice System Mahkamah Agung RI, Jakarta, 2018, h.3 dalam <https://ecourt.mahkamahagung.go.id>

Mulyanto, E. (2019, October). Prevent Corruption Through The E-Court System (Study in Jabodetabek Court). In *3rd International Conference on Globalization of Law and Local Wisdom (ICGLOW 2019)*. Atlantis Press.

Susanto, M. I., & Supriyatna, W. (2020). Creating an Efficient Justice System with E-Court System in State Court and Religious Court of Rights. *International Journal of Arts and Social Science*, 3(3), 354-361.

Susanto, S. E-Court As The Prevention Efforts Against The Indonesia Judicial Corruption. *Yustisia Jurnal Hukum*, 9(1), 116-138.

Susanto, S., Iqbal, M., & Supriyatna, W. (2020). Implementasi E-Court Pada Pendaftaran Gugatan Dan Permohonan Di Pengadilan Agama Tigaraksa Dalam Rangka Mewujudkan Peradilan Cepat, Sederhana Dan Biaya Ringan Dengan Didukung Teknologi. *Proceedings Humanis Universitas Pamulang*, 1(1).

Susanto, S., Iqbal, M., & Supriyatna, W. (2020). Menciptakan Sistem Peradilan Efisien Dengan Sistem E-Court Pada Pengadilan Negeri Dan Pengadilan Agama Se-Tangerang Raya. *Jch (Jurnal Cendekia Hukum)*, 6(1), 104-116.

Wallace, J. C. (1997). Resolving Judicial Corruption While Preserving Judicial Independence: Comparative Perspectives

Yanto, O., Susanto, S., Darusman, Y. M., Wiyono, B., & Gueci, R. S. (2020). Sosialisasi Dan Pelatihan E-Litigasi Di Lembaga Bantuan Hukum Unggul Tangerang Selatan Guna Meningkatkan Profesionalisme Dalam Rangka Pendampingan Masyarakat Pencari Keadilan Melalui Aplikasi Komputer. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 1(2).